

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kebun di Desa Rapowawo intensitas serangan penyakit busuk buah terendah adalah 43,74% dan tertinggi adalah 49,62%.

5.2 Saran

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini perlu penulis sampaikan usul dan saran kepada pembaca serta kepada masyarakat, pemerintah dan generasi muda untuk tetap mempertahankan dan membudidayakan perkebunan kakao agar tetap di lestarikan.

1. Bagi Masyarakat Desa Rapowawo, penulis mengharapkan agar bisa memaknai dan melestarikan tanaman kakao karena merupakan warisan darinelek moyang yang perlu dipertahankan secara berkelanjutan dari generasi ke generasi serta mampu memahami bagaimana upaya pengendalian penyakit busuk buah kakao di Desa Rapowawo Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende.
2. Bagi Pemerintah, penulis mengharapkan agar perlu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat berkaitan dengan tanaman kakao, hama pada tanaman kakao, serta pengendalian hama pada tanaman kakao.

3. Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan agar dapat melanjutkan hasil penelitian ini dengan melihat pengaruh curah hujan terhadap laju perkembangan penyakit busuk buah tanaman kakao.

DAFTAR PUSTAKA

- Defitry Y. 2017. Penyakit busuk buah tanaman kakao (*Theobroma cacao*. L) serta presentase kerusakan serangannya di Desa betung kecamatan kumpeh ilir Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Media Pertanian*. Vol 2. No 2. Hal 98-103.
- Heddy S. 1990. *Budidaya Tanaman Coklat*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Hislop, E.C. 1964. Black Pod Disease. *Cacao Grower Bulletin*.
<https://endekab.bps.go.id/indikator/54/167/1/luas-areal-dan-produksi-tanaman-kakao.html> diakses tanggal 16 mei 2021.
- M Marsaoly. 2007. *Praktek Berkebun Kakao yang Baik. Materi TOT Field Facilitator Kakao Flores*. Flores.
- Muljana W. 2001. *Bercocok Tanam Cokelat*. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.
- Nasir G. 2011. *Peningkat Produksi, Produktifitas Dan Mutu Tanaman Rempah Dan Penyegar*. Pedoman Umum Gerakan Nasional Peningkatan Produksi Dan Mutu Kakao. Jakarta.
- Natawijaya H. 2007. *Pedoman Pengamatan Dan Pengendalian OPT Utama Tanaman Kakao*. Direktorat Perlindungan Perkebunan Departemen Pertanian. Jakarta.
- Puslitkoka. 2004. *Panduan Lengkap Budidaya Kakao*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rosmana, A.,C.Waniada, M. Junaid dan A. Grassa2010. *Peranan Semut Iridom Irmex Cordatus (Hymenoptera: Formicidae) dalam menularkan pathogen busuk buah Phytophthora Palmivora*. Pelita Perkebunan. 26:169-176.
- Ryan ishak. 2017. Laju Perkembangan Bususk Buah Kakao Oleh Cendawan Phythophthora Palmivora Butt. Pada Perkebunan Rakyat Nabire. 13-articel text-169-1-10-20190930.pdf. diakses pada tanggal 11 september 2022-12-15
- Semangun H. 1996. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Shaifullah S, Muhammad. 2017. Alternatif strategi peningkatan produktivitas tanaman kakao (*Theobrama CacaoL.*) di Kabupaten Luwu. Disertasi S3 Ilmu-Ilmu Pertanian Program Pasca Sarjana Universitas Hasanudin, Makassar
- Siregar, T. 2009. *Cokelat, Budidaya, Pengolahan Dan Pemasaran*. Penebaran Swadaya, Jakarta
- Sugiarti E. 2006. *Budidaya Kakao*. Penerbit Nuansa. Yogyakarta.
- Sulistyowati,E., Wanrdani,S., Winarno,H. Dan Atmawinata,O. 2003. *Keefektifan Jamur Paecilomyces Cramerella (Snell)*. Pelita Perkebunan. 11 (2) : 90-105.
- Supartha,I. W. 2007. *Teknologi pengendalian penggerek buah kakao untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi kakao*. Materi disampaikan dalam seminar hasil kaji terap pengendalian pbk dan pola integrasi. Tahun anggaran 2006. Yang diselenggarakan oleh dinas perkebunan propinsi bali, tanggal 16 januari 2007 di Denpasar.

- Supartha W. 2008. *Pengendalian Hama Penggerek Dan Penyakit Busuk Buah Kakao Secara Integrasi*. Penerbit Dinas Perkebunan Propinsi Bali.
- Umayah, A. & A. Purwantara. 2006. *Identifikasi Isolat Phytophthora Asal Kakao*. Menara Perkebunan. 74 (2) : 75-85.
- Wahyudi, T. R.Panggabean,Pujiyanto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiawan, A. 2019. Respon pertumbuhan bibit tanaman kakao (*Theobroma Cocoa* L.) Dengan pemberian POC Kulit Pisang Dan Pupuk NPK 16:16:16. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhamadia Sumatera Utara, Medan.